

## ABSTRAK

Ketidaksetaraan gender yang berkembang di Bangladesh disebabkan karena masalah sosial dan adat istiadat yang berasal dari berbagai bentuk kebudayaan yang mendiskriminasi kaum perempuan sejak lama. Peran organisasi perempuan seperti BMP sangatlah penting untuk meningkatkan kesetaraan gender terutama di bidang politik Bangladesh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BMP dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan di Bangladesh tahun 2008 hingga 2020, dengan menggunakan konsep partisipasi politik dan peran NGO. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan studi kepustakaan dan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa BMP berperan penting dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan di Bangladesh dengan berbagai cara yang telah dilakukan seperti, secara aktif melakukan advokasi dan melobi pemerintah, masyarakat sipil hingga partai politik. BMP juga meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam pemilihan umum baik di tingkat daerah dan juga nasional. Selain itu, BMP berperan dalam membangun hubungan baik dengan berbagai institusi dan organisasi dari tingkat lokal hingga internasional, serta berperan dalam membangun tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas yang baik dalam sistem demokrasi. Peran tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan di bidang politik Bangladesh, seperti adanya kenaikan kuota untuk perempuan di parlemen Bangladesh pada saat pemilihan umum. BMP dalam memperjuangkan kesetaraan gender di Bangladesh juga mengalami beberapa hambatan seperti adanya kelompok fundamentalis dan ekstremis agama, yang mengecam upaya yang mereka lakukan dalam mencapai kesetaraan gender.

**Kata kunci:** Partisipasi Politik, Bangladesh Mahila Parishad, Bangladesh.

## **ABSTRACT**

The gender inequality that has developed in Bangladesh is caused by social issues and customs that stem from various cultural forms that have long discriminated against women. The role of women's organizations such as BMP is very important in promoting gender equality, especially in the political field of Bangladesh. This study aims to analyze the role of BMP in increasing women's political participation in Bangladesh from 2008 to 2020, using the concepts of political participation and the role of NGOs. This study uses a qualitative descriptive research method, employing literature studies and qualitative data analysis techniques. The results of this research found that BMP played an important role in increasing women's political participation in Bangladesh through various means, such as actively advocating and lobbying the government, civil society, and political parties. BMP also strives to increase women's participation in elections at both local and national levels. In addition, BMP plays a role in building good relationships with various institutions and organizations from local to international levels, and in promoting the concepts of good governance and democratic systems. This role has had a significant impact on the political field of Bangladesh, such as the increase in the quota for women in the Bangladesh parliament during the general election. In advocating for gender equality in Bangladesh, BMP also faces several obstacles, such as fundamentalist and religious extremist groups, which oppose their efforts to achieve gender equality.

**Keywords:** Political Partisipation, Bangladesh Mahila Parishad, Bangladesh.